



BADAN KARANTINA INDONESIA
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN
KALIMANTAN SELATAN

JALAN MAYJEND SUTOYO S NO. 1134 BANJARMASIN (70118)
TELP. : (0511) 3361334, 3353980 Email : karantinakasel@karantinaindonesia.go.id
Website : <https://kalimantanselatan.karantinaindonesia.go.id>

Yth.
Kepala Badan Karantina Indonesia
di
Tempat

16 Januari 2025

SURAT PENGANTAR
NOMOR: 0591/PL.030/JJ.19/02/2025

Naskah Dinas Yang Dikirim	Banyaknya	Keterangan
Laporan Kinerja BKHIT Kassel Tahun 2024	Satu berkas	Dikirim dengan hormat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Balai,


ERWIN A. M. DABUKKE



**B A D A N
K A R A N T I N A
I N D O N E S I A**

LAPORAN KINERJA TA.2024



**BALAI KARANTINA
HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN
KALIMANTAN SELATAN
BADAN KARANTINA INDONESIA**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Tahun 2024 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BKHIT) Kalimantan Selatan telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran. Dalam rangka mendukung kinerja tersebut, telah dilakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan baik aspek pelaksanaan tugas dan fungsi karantina, maupun aspek manajerial.

Pada tahun 2024 Kepala BKHIT Kalimantan Selatan telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu laporan kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga BKHIT Kalimantan Selatan menjadi unit kerja yang terukur kerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Banjarmasin, 15 Januari 2025

Kepala Balai
BKHIT Kalimantan Selatan
Badan Karantina Indonesia,




Erwin A. M. Dabukke
NIP. 197306062002121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
Latar Belakang	4
Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	4
Visi dan Misi	5
Organisasi dan Tata Kerja	6
Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	8
B. Indikator Kinerja Utama.....	8
C. Anggaran Kegiatan.....	9
D. Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	16
B. Realisasi Anggaran	31
BAB IV PENUTUP	32
LAMPIRAN.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Karantina diselenggarakan dalam rangka menjaga dan melindungi kelestarian berbagai jenis sumber daya alam hayati berupa aneka ragam jenis hewan, ikan, dan tumbuhan. Penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis, terutama laju arus perdagangan antar negara yang melahirkan beberapa ketentuan dan kesepakatan internasional terkait dengan standar keamanan dan mutu pangan, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, dan pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa liar serta pengendalian peredaran tumbuhan dan satwa langka.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BKHIT) Kalimantan Selatan, Badan Karantina Indonesia senantiasa melakukan pembenahan secara internal maupun eksternal (kerja sama dengan instansi terkait) dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Pembenahan-pembenahan tersebut dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan prioritas nasional dan rencana strategis Badan Karantina Indonesia yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis yang didukung sasaran kegiatan dan indikator sasaran kegiatan BKHIT Kalimantan Selatan.

Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan perkarantinaan. Namun demikian, kinerja tidak mungkin dicapai secara optimal tanpa dukungan dan koordinasi sinergis antara BKHIT Kalimantan Selatan, Badan Karantina Indonesia dengan instansi terkait, institusi-institusi, pengguna jasa karantina, serta masyarakat.

Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia, dijelaskan bahwa Badan Karantina Indonesia merupakan Lembaga Pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Badan Karantina Indonesia dipimpin oleh Kepala Badan Karantina Indonesia.

1. **Kedudukan**

Badan yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berada langsung dibawah Presiden RI ini, dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia yang merupakan tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan serta Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

2. **Tugas**

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.

3. **Fungsi**

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
- b. Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Kalimantan Selatan dan sekitarnya.
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan dan tumbuhan.
- d. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- e. Pengelolaan Barang Milik Negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia.
- f. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- g. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

Visi dan Misi

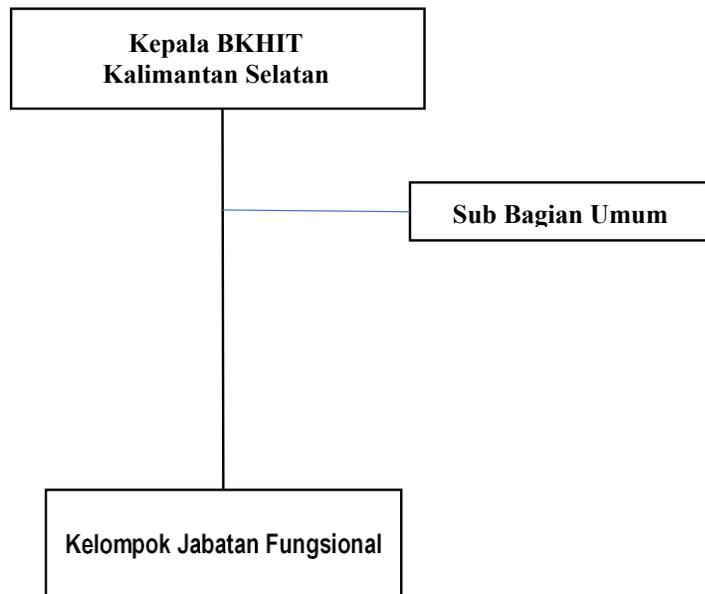
Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia, BKHIT Kalimantan Selatan berkomitmen untuk mewujudkan karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat, dengan:

- a. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati, serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan.
- b. Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan.
- c. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan.

- d. Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.

Organisasi dan Tata Kerja

Dalam menjalankan fungsinya Kepala BKHIT Kalimantan Selatan didukung oleh unsur bagian umum (Kasubbag Umum) serta Kelompok Jabatan Fungsional dengan struktur organisasi sebagai berikut.



Landasan Hukum Pelaksanaan Tugas

1. Undang - undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang - undang Nomor 21 tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan;
3. Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.
4. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia.
5. Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia.

6. Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana kinerja pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi, dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan. Adapun Perjanjian Kinerja BKHIT Kalimantan Selatan Tahun 2024, sebagaimana terlampir, dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2024

1. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang profesional.
2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang partisipatif.
3. Terwujudnya layanan humas yang baik.
4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik.
5. Terwujudnya tata kelola perencanaan anggaran dan monitoring, serta evaluasi yang baik.

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja di tingkat BKHIT Kalimantan Selatan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Kinerja Utama BKHIT Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti sebanyak **5 Jenis**.
2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebanyak **3 Jenis**.
3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak **50.500 Sertifikat**.

4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebanyak **1.000 Sertifikat**.
5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak **23 dokumen**.
6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak **5 Dokumen**.
7. Jumlah Kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) sebanyak **0 Dokumen**.
8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat sebanyak **12 Publikasi**.
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar **81 (Nilai)**.
10. Nilai Kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Selatan sebesar **81 (Nilai)**.
11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebesar **81 (Nilai)**.

C. Anggaran Kegiatan

- a. Penyelenggaraan layanan karantina dengan anggaran sebesar Rp 1.763.758.000,-
- b. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Badan Karantina Indonesia sebesar Rp 13.312.923.000,-

D. Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi Triwulan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Selatan dilaksanakan oleh masing-masing bagian dengan Kasubbag. Umum sebagai koordinatornya. Masing-masing seksi tersebut melakukan pelaporan realisasi volume dan keuangan melalui aplikasi monitoring dan evaluasi atau secara offline dengan menyampaikan data capaian kegiatan dalam file excel. Data yang disampaikan tiap seksi tersebut selanjutnya akan digunakan untuk melakukan monitoring dan evaluasi capaian kegiatan. Selanjutnya disampaikan ke Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Selatan sebagai bahan pengambilan kebijakan.

Dalam melakukan evaluasi setiap awal bulan dilakukan pengumpulan data pelaksanaan kegiatan dari masing-masing seksi. Data tersebut kemudian dirangkum dan dilakukan pembahasan dalam pertemuan bulanan monitoring dan

evaluasi untuk penyusunan laporan bulanan. Selain melakukan penyusunan laporan bulanan sebagai sarana pengumpulan bahan evaluasi, juga dilakukan monitoring dan evaluasi Triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan untuk memantau dan mengevaluasi capaian indikator kinerja atas realisasi volume (output) dan keuangan yang telah dilaksanakan.

Dalam rangka monitoring dan evaluasi diperlukan data realisasi anggaran, realisasi volume atau capaian output, serta capaian indikator kinerja. Data tersebut diperoleh dari aplikasi keuangan, serta laporan realisasi keuangan, dan volume kegiatan (output).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian Indikator Kinerja dilakukan berdasarkan inisiatif kegiatan yang digunakan dalam pencapaian suatu indikator kinerja yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan. Dalam struktur anggaran, kegiatan dapat dituangkan dalam mata anggaran sebagai komponen atau sub komponen. Kegiatan-kegiatan yang ada akan menghasilkan output kegiatan, dan volume/jumlah kegiatan yang telah dilaksanakan digunakan untuk melakukan penghitungan capaian volume kegiatan atau output. Capaian volume kegiatan tersebut digunakan untuk melakukan perhitungan capaian indikator kinerja.

Hasil pengukuran dan penilaian volume kegiatan serta indikator kinerja sebagaimana terlampir dengan ringkasan capaian indikator kinerja TW IV sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Pemantauan Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Selatan periode TA.2024

TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
104.60%	54.19%	103.82%	65.89%	74.90%	208.77%	103.30%	104.65%	64.49%	379.31%	109.65%	110.31%	113.29%	489.62%

Data terkait penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Selatan Tahun 2024 :

No	Parameter	Jumlah
1.	Jumlah temuan HPHK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0
2.	Jumlah temuan HPIK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3
3.	Jumlah temuan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	7
4.	Jumlah temuan HPHK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1
5.	Jumlah temuan HPIK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1
6.	Jumlah temuan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3
7.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Domestik dan Impor KH)	17.492
8.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Domestik dan Impor KI)	25.550
9.	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Domestik dan Impor KT)	19.823
10.	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Ekspor KH)	48
11.	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Ekspor KI)	669
12.	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Ekspor KT)	999
13.	Jumlah pihak lain KH yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	5

14.	Jumlah pihak lain KI yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	7
15.	Jumlah pihak lain KT yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	11
16.	Jumlah pihak lain KH yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	2
17.	Jumlah pihak lain KI yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	2
18.	Jumlah pihak lain KT yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	4
19.	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21)	0
20.	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (SP3)	0
21.	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	12
22.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BKHIT Kalimantan Selatan	92
23.	Nilai Kinerja Anggaran BKHIT Kalimantan Selatan	95,99
24.	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BKHIT Kalimantan Selatan	82,05

Tabel 2. Data realisasi Indikator Kinerja Utama BKHIT Kalsel periode TA 2024

No	Sasaran	Indikator	Target TA. 2024	Realisasi TA. 2024
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaa hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	5 Jenis	10 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	5 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	50.500 Sertifikat	62.865 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1.000 Sertifikat	1.716 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaa hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	23 Dokumen	23 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan	3	8

No	Sasaran	Indikator	Target TA. 2024	Realisasi TA. 2024
		administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	Dokumen	Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	12 Publikasi	12 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	92 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Selatan	81 Nilai	95,99 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	82,05 Nilai

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Utama pada tahun 2024 di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BKHIT) Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.

Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
5	10	200%

Realisasi di tahun 2024 yaitu sebanyak 10 jenis temuan atau dengan capaian sebesar 200% dari target 1 tahun sebanyak 5 jenis.

Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
-	10	n/a

Tidak adanya realisasi di tahun 2023 dikarenakan belum dilakukan pengukuran pada tahun tersebut. Dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 tidak terdapat indikator yang sama dengan IKSK.1 sehingga tidak dilakukan pengukuran. Sebagai informasi bahwa pada tahun 2023 Badan Karantina Indonesia belum sepenuhnya terbentuk. Indikator kinerja pada saat itu masih mengikuti indikator pada PK masing-masing instansi, yakni Badan Karantina Pertanian dari Kementerian Pertanian dan Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kemampuan deteksi HPHK/HPIK/OPTK terhadap media pembawa yang ada di dalam wilayah Indonesia,
- b. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan,
- c. Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko dan peta sebaran HPHK/HPIK/OPTK pada tahun sebelumnya,

- d. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium karantina.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja:

- a. Melakukan mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK – OPTK, serta peningkatan lalu lintas media pembawa.
- b. Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK/ OPTK antara lain:
 - 1. Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
 - 2. Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain.
 - 3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- c. Penguatan sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran.
- d. Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

2. Jumlah temuan HPHK, HPIK, dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.

Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
3	5	166,67%

Realisasi di tahun 2024 yaitu sebanyak 5 jenis temuan atau dengan capaian sebesar 166,67% dari target 1 tahun sebanyak 3 jenis.

Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
-	5	n/a

Tidak adanya realisasi di tahun 2023 dikarenakan belum dilakukan pengukuran pada tahun tersebut. Dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 tidak terdapat indikator yang sama dengan IKSK.1 sehingga tidak dilakukan pengukuran. Sebagai informasi bahwa pada tahun 2023 Badan Karantina Indonesia belum sepenuhnya terbentuk. Indikator kinerja pada saat itu masih mengikuti indikator pada PK masing-masing instansi, yakni Badan Karantina

Pertanian dari Kementerian Pertanian dan Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kepatuhan dan kemampuan daerah/negara asal dalam memenuhi persyaratan pemasukan MP sesuai peraturan dan pedoman yang ditetapkan semakin meningkat,
- b. Peningkatan kemampuan deteksi HPHK/HPIK/OPTK terhadap lalu lintas MP dari satu area ke area lain di dalam wilayah Indonesia,
- c. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan,
- d. Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko HPHK/HPIK/OPTK,
- e. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium karantina.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja:

- a. Peningkatan sistem karantina, kualitas penyelenggaraan laboratorium uji, serta pelayanan karantina hewan, ikan dan tumbuhan;
- b. Regulasi yang selalu diperbaharui disesuaikan dengan perkembangan kondisi lalulintas media pembawa, ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Registrasi sistem dalam rangka pengakuan sistem keamanan pangan dan laboratorium keamanan pangan negara asal media pembawa atau komoditas segar asal tumbuhan;
- d. Pemeriksaan keamanan pangan atas produk segar asal tumbuhan yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia melalui kegiatan monitoring keamanan pangan. Kegiatan tersebut dilakukan oleh petugas karantina yang kompeten, sarana dan prasarana yang mendukung serta implementasi peraturan perkarantinaaan dan keamanan pangan dilaksanakan dengan baik.

3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan.

Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
50.500	62.865	124,49%

Realisasi di tahun 2024 yaitu sebanyak 62.865 sertifikat atau dengan capaian sebesar 124,49% dari target 1 tahun sebanyak 50.500 sertifikat.

Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
30.963	62.865	203,03%

Realisasi di tahun 2024 yaitu sebanyak 62.865 sertifikat atau dengan capaian sebesar 203,03% dari realisasi di tahun 2023 sebanyak 30.963 sertifikat.

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap komoditas wajib lapor karantina dari dalam dan luar negeri akibat dari kepercayaan masyarakat terhadap kualitas komoditas yang telah disertifikasi oleh pihak karantina,
- b. Tersedianya informasi yang efektif dan efisien melalui media sosial yang mempermudah akses masyarakat/pengguna jasa untuk mendapatkan informasi tentang perkarantinaan,
- c. Pemenuhan Standar Pelayanan Publik di BKHIT Kalimantan Selatan sesuai dengan standar Undang-Undang Pelayanan Publik,
- d. Meningkatnya kinerja UPT dengan memberikan/menyediakan pelayanan terbaik kepada masyarakat,
- e. Penerapan SNI ISO 9001:2008 tentang Standar Pelayanan yang telah diintegrasikan dengan SNI ISO 370001:2016 untuk standar manajemen anti penyipuan, dan penerapan SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk akreditasi Laboratorium,
- f. Tersedianya layanan prioritas kepada eksportir/pengguna jasa yang taat terhadap peraturan perkarantinaan.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja:

- a. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada BKHIT Kalimantan Selatan,
- b. Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh BKHIT Kalimantan Selatan,
- c. Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan melalui inovasi teknologi informasi, seperti : BEST TRUST, Si JULAK, LAQAS, dll,
- d. Keterbukaan informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur dan waktu layanan,
- e. Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan karantina,
- f. Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai BKHIT Kalimantan Selatan.

4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina.

Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
1.000	1.716	171,60%

Realisasi di tahun 2024 yaitu sebanyak 1.716 sertifikat atau dengan capaian sebesar 171,60% dari target 1 tahun sebanyak 1.000 sertifikat.

Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
803	1.716	213,7%

Realisasi di tahun 2024 yaitu sebanyak 1.716 sertifikat atau dengan capaian sebesar 213,7% dari realisasi di tahun 2023 sebanyak 803 sertifikat.

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan informasi teknis dan upaya-upaya dalam rangka menembus pasar ekspor untuk komoditas berupa hewan, ikan, tumbuhan, dan produknya,
- b. Penyediaan protokol ekspor untuk beberapa komoditas unggulan dalam pemenuhan persyaratan negara tujuan,
- c. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia Badan Karantina Indonesia dalam menjalankan tindakan karantina berupa tindakan pemeriksaan dan perlakuan, melalui pelatihan dan bimbingan teknis (diseminasi).

- d. Pengembangan teknik dan metode perlakuan terhadap MP yang akan diekspor.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja:

- a. Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internasional.
- b. Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi terkait yang mendukung akselerasi ekspor.
- c. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional.
- d. Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang sudah terdaftar sebagai pelaksanaan tindakan karantina tertentu dengan sistem audit.
- e. Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.
- f. Penyampaian informasi teknis komoditas ekspor yang diperlukan negara tujuan.

5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain).

Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
23	23	100%

Realisasi di tahun 2024 yaitu sebanyak 23 dokumen atau dengan capaian sebesar 100% dari target 1 tahun sebanyak 23 dokumen.

Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
-	23	n/a

Tidak adanya realisasi di tahun 2023 dikarenakan belum dilakukan pengukuran pada tahun tersebut. Dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 tidak terdapat indikator yang sama dengan IKSK.5 sehingga tidak dilakukan pengukuran. Sebagai informasi bahwa pada tahun 2023 Badan Karantina Indonesia belum sepenuhnya terbentuk. Indikator kinerja pada saat itu masih mengikuti indikator pada PK masing-masing instansi, yakni Badan Karantina Pertanian dari Kementerian Pertanian dan Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kegiatan pemeriksaan fisik media pembawa yang dilakukan di gudang/tempat pemilik/eksportir agar tindakan karantina dapat berjalan lebih efektif dan efisien,
- b. Adanya tindakan perlakuan yang dapat dilakukan oleh pihak ketiga di bawah pengawasan petugas karantina,
- c. Peningkatan kompetensi SDM karantina dalam melakukan kegiatan monitoring dan surveilans terhadap IKH/IKI/IKT milik pihak ketiga,
- d. Terpenuhinya persyaratan yang telah ditetapkan oleh Badan Karantina Indonesia terkait tempat beserta sarana milik perorangan atau badan hukum yang dapat ditetapkan sebagai Instalasi Karantina dan dapat menjamin tidak terjadinya penularan dan atau penyebaran HPHK/HPIK/OPTK.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja:

- a. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan atau bimbingan teknis tindakan karantina,
- b. Peningkatan pemahaman pada regulasi terbaru berkenaan dengan Perba Nomor 15 Tahun 2024 tentang Instalasi Karantina dan Tempat Lain beserta Kelengkapannya,
- c. Petugas karantina yang kooperatif dan memahami peraturan perundang-undangan karantina,
- d. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses kinerja karantina di lapangan.

6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain).

Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
3	8	266,67%

Realisasi di tahun 2024 yaitu sebanyak 8 dokumen atau dengan capaian sebesar 266,67% dari target 1 tahun sebanyak 3 dokumen.

Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
-	8	n/a

Tidak adanya realisasi di tahun 2023 dikarenakan belum dilakukan pengukuran pada tahun tersebut. Dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 tidak terdapat indikator yang sama dengan IKSK.6 sehingga tidak dilakukan pengukuran. Sebagai informasi bahwa pada tahun 2023 Badan Karantina Indonesia belum sepenuhnya terbentuk. Indikator kinerja pada saat itu masih mengikuti indikator pada PK masing-masing instansi, yakni Badan Karantina Pertanian dari Kementerian Pertanian dan Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kegiatan pemeriksaan fisik media pembawa yang dilakukan di gudang/tempat pemilik/eksportir agar tindakan karantina dapat berjalan lebih efektif dan efisien,
- b. Adanya tindakan perlakuan yang dapat dilakukan oleh pihak ketiga di bawah pengawasan petugas karantina,
- c. Peningkatan kompetensi SDM karantina dalam melakukan kegiatan monitoring dan surveilans terhadap IKH/IKI/IKT milik pihak ketiga,
- d. Terpenuhinya persyaratan yang telah ditetapkan oleh Badan Karantina Indonesia terkait tempat beserta sarana milik perorangan atau badan hukum yang dapat ditetapkan sebagai Instalasi Karantina dan dapat menjamin tidak terjadinya penularan dan atau penyebaran HPHK/HPIK/OPTK.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja:

- e. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan atau bimbingan teknis tindakan karantina,
- f. Peningkatan pemahaman pada regulasi terbaru berkenaan dengan Perba Nomor 15 Tahun 2024 tentang Instalasi Karantina dan Tempat Lain beserta Kelengkapannya,
- g. Petugas karantina yang kooperatif dan memahami peraturan perundang-undangan karantina,

- h. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses kinerja karantina di lapangan.

7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).

Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
0	0	0

Selama tahun 2024 belum ditemukan adanya kasus pelanggaran yang sampai pada tahap P21. Namun tim penegakan hukum menangani beberapa kasus pelanggaran yang telah dilakukan proses pulbaket dengan rekomendasi penyelesaian kasus melalui restoratif justice dan pembinaan, disertai sanksi administratif berupa peringatan tertulis pertama.

Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
0	0	0

Selama tahun 2024 belum ditemukan adanya kasus pelanggaran yang sampai pada tahap P21 sama seperti pada tahun 2023. Namun tim penegakan hukum yang pada saat itu masih berada di masing-masing instansi, yakni Badan Karantina Pertanian dari Kementerian Pertanian dan Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, juga menangani beberapa kasus pelanggaran dan telah dilakukan proses pulbaket dengan rekomendasi penyelesaian kasus melalui restoratif justice dan pembinaan, disertai sanksi administratif berupa peringatan tertulis pertama.

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kompetensi SDM karantina dalam bidang penegakan hukum,
- b. Dukungan operasional melalui kerja sama dengan TNI AD, TNI AL, POLRI, serta instansi terkait lainnya dalam penegakan hukum terkait peraturan perkarantinaan,
- c. Penguatan kerja sama perkarantinaan antar UPT,
- d. Optimalisasi petugas karantina yang menjabat sebagai POLSUS, PPNS, dan Intelijen dalam penguatan kegiatan penegakan hukum.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja:

- a. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada BKHIT Kalimantan Selatan dan kegiatan penegakan hukum di UPT.
- b. Penguatan komitmen dalam implementasi kegiatan penegakan hukum oleh petugas POLSUS, PPNS dan INTELIJEN pada BKHIT Kalimantan Selatan.
- c. Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka penyelesaian kasus.
- d. Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung kegiatan penegakan hukum.

8. Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat.

Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
12	12	100%

Realisasi di tahun 2024 sebanyak 12 dokumen laporan publikasi kehumasan atau dengan capaian sebesar 100% dari target 1 tahun sebanyak 12 dokumen.

Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
-	12	n/a

Tidak adanya realisasi di tahun 2023 dikarenakan belum dilakukan pengukuran pada tahun tersebut. Dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 tidak terdapat indikator yang sama dengan IKS.8 sehingga tidak dilakukan pengukuran. Sebagai informasi bahwa pada tahun 2023 Badan Karantina Indonesia belum sepenuhnya terbentuk. Indikator kinerja pada saat itu masih mengikuti indikator pada PK masing-masing instansi, yakni Badan Karantina Pertanian dari Kementerian Pertanian dan Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kompetensi SDM karantina dalam bidang kehumasan,
- b. Adanya hubungan dengan media (eksternal) yang sudah terjalin dengan baik, sehingga dapat membantu penderasan publikasi terkait perkarantina,
- c. Penguatan kerja sama internal dalam memperoleh sumber informasi yang dapat diangkat menjadi berita/publikasi,

- d. Optimalisasi petugas karantina yang dapat membantu fungsi kehumasan dalam penguatan penderasan informasi perkarantinaan,
- e. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi perkarantinaan,
- f. Adanya upaya untuk memberikan informasi yang efektif dan efisien melalui media sosial yang mempermudah akses masyarakat/pengguna jasa untuk mendapatkan informasi tentang perkarantinaan.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja:

- a. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada BKHIT Kalimantan Selatan terkait kegiatan kehumasan di UPT.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka penderasan informasi perkarantinaan.
- c. Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung kegiatan kehumasan.
- d. Mengembangkan strategi komunikasi yang terstruktur dan terencana, mencakup tujuan, pesan utama, target audien, dan saluran komunikasi.

9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
81	92	113,58%

Realisasi nilai di akhir tahun 2024 sebesar 92, masuk dalam kategori “SANGAT BAIK” yang mencerminkan tingkat kualitas layanan di BKHIT Kalimantan Selatan yang dirasakan oleh masyarakat, atau dengan capaian sebesar 113,58% dari target 1 tahun dengan nilai sebesar 81.

Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
84,98	92	108,26%

Realisasi nilai di akhir tahun 2024 sebesar 92, atau dengan capaian sebesar 108,26% dari realisasi di tahun 2023 dengan nilai sebesar 84,98.

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Upaya peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HPHK/HPIK/OPTK dengan terus memperbaiki sarana dan prasarana

- tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/website,
- b. Menerapkan SNI ISO 9001:2008 tentang standar pelayanan yang telah diintegrasikan dengan SNI ISO 37001:2016 untuk standar manajemen anti penyuapan, dan penerapan SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk akreditasi laboratorium,
 - c. Pemenuhan standar pelayanan publik di BKHIT Kalimantan Selatan yang sesuai dengan standar Undang-Undang Pelayanan Publik.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja:

- a. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada BKHIT Kalimantan Selatan dan kegiatan pelayanan di UPT;
- b. Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh BKHIT Kalimantan Selatan;
- c. Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka percepatan pelayanan melalui inovasi teknologi informasi, seperti : Si Julak, LAQAS, BEST TRUST, PPID, Website, dll;
- d. Keterbukaan informasi publik terhadap pelaksanaan pelayanan publik termasuk tarif, prosedur, dan waktu layanan;
- e. Pengadaan dan perbaikan sarana pendukung pelayanan karantina;
- f. Penguatan komitmen dalam implementasi pelayanan publik oleh seluruh pegawai BKHIT Kalimantan Selatan.

10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Selatan.

Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
81	95,99	118,50%

Realisasi nilai di tahun 2024 sebesar 95,99 atau dengan capaian sebesar 118,50% dari target 1 tahun dengan nilai sebesar 81. Nilai ini merupakan penilaian yang didapat dari hasil capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran dan dihitung berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
93,67	95,99	102,48%

Realisasi nilai kinerja anggaran BKHIT Kalimantan Selatan di tahun 2024 sebesar 95,99 atau dengan capaian sebesar 102,48% dari realisasi di tahun 2023 dengan nilai sebesar 93,67.

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Komitmen pemimpin dan pegawai dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan alokasi anggaran yang tersedia.
- b. Menyajikan laporan keuangan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.
- c. Komitmen pimpinan dan pengelola keuangan untuk mematuhi aturan keuangan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja:

- a. Komitmen pimpinan dengan pengelola keuangan untuk mematuhi aturan mengenai pengelolaan keuangan yang di keluarkan oleh Kemenkeu.
- b. Komitmen penanggungjawab dan pejabat pengadaan untuk melaksanakan kegiatan anggaran sesuai jadwal palang yang telah dibuat di awal tahun.
- c. Komitmen untuk melakukan revisi halaman III DIPA sehingga rencana penarikan dana sesuai dengan realisasi.
- d. Mengurangi jumlah retur SP2D akibat kesalahan pengajuan SPM.
- e. Komitmen dalam melaporkan kontrak yang telah dibuat dengan rekanan ke KPPN.
- f. Realisasi anggaran yang telah ditetapkan baik realisasi bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan.
- g. Dilaksanakannya monitoring, evaluasi, pengawasa dan pengendalian terhadap Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada BKHIT Kalimantan Selatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Target 2024	Realisasi 2024	Capaian (%)
81	82,05	101,30%

Realisasi nilai di tahun 2024 sebesar 82,05 atau dengan capaian sebesar 101,30% dari target 1 tahun dengan nilai sebesar 81. Nilai yang didapat adalah dari hasil penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, yang mana sistem ini merupakan intergasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran, dan sistem pelaporan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

Realisasi 2023	Realisasi 2024	Capaian (%)
-	82,05	n/a

Tidak adanya realisasi di tahun 2023 dikarenakan belum dilakukan pengukuran pada tahun tersebut. Dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 tidak terdapat indikator yang sama dengan IKSK.11 sehingga tidak dilakukan pengukuran. Sebagai informasi bahwa pada tahun 2023 Badan Karantina Indonesia belum sepenuhnya terbentuk. Indikator kinerja pada saat itu masih mengikuti indikator pada PK masing-masing instansi, yakni Badan Karantina Pertanian dari Kementerian Pertanian dan Balai Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja di atas adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya dan menerapkan SPI secara berkelanjutan,
- b. Penyelesaian tindak lanjut hasil temuan Irjen,
- c. Tersedianya SDM yang memadai,
- d. Melaksanakan kegiatan anggaran sesuai jadwal palang yang telah ditetapkan apabila ada perubahan agar segera dilakukan revisi.
- e. Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban tepat waktu,
- f. Merealisasikan anggaran tepat waktu dan sesuai target yang telah ditetapkan.

Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian perjanjian kinerja:

- a. Reviu internal oleh tim UPT terhadap penerapan reformasi birokrasi termasuk penerapan SAKIP.
- b. Menindaklanjuti setiap rekomendasi dari Inspektort Jenderal atas berbagai penilaian dan audit.
- c. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya, serta menerapkan SPI secara berkelanjutan.

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran BKHIT Kalimantan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 95,06%. Nilai ini dapat dicapai karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA. Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana tabel di bawah berikut ini.

Realisasi anggaran tahun 2024 per jenis belanja :

Jenis Belanja	Pegawai	Barang	Modal
Pagu	6.280.991.000	9.219.479.000	760.670.000
Realisasi	6.147.162.504	8.559.822.709	750.445.300
%	97,87%	92,84%	98,66%
Total Pagu	16.261.140.000		
Realisasi	15.457.430.513		
%	95,06%		

Realisasi anggaran tahun 2024 per output kegiatan utama :

Nama Kegiatan / Output	Satuan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	(%)	Target (Vol.)	Realisasi (Vol.)	(%)
Penyelenggaraan Layanan Karantina		1.967.741.000	1.892.838.308	96,19			
CAG - Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Unit	42.670.000	34.320.000	80,43	9	9	100
PDC - Sertifikasi Produk	Sertifikat	1.707.074.000	1.665.757.174	97,58	51.503	64.581	125,4
QIA – Pengawasan & Pengendalian Produk	Laporan	217.997.000	192.761.134	88,42	2	2	100
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia		14.157.075.000	14.091.103.159	99,53			
EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	13.169.595.000	13.121.380.788	99,63	5	5	100
EBB - Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Unit	718.000.000	716.125.300	99,74	138	138	100
EBC - Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan	66.470.000	63.151.856	95,01	1	1	100
EBD - Layanan Manajemen Kinerja Internal	Dokumen	203.010.000	190.445.215	93,81	3	3	100

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Kalimantan Selatan TA 2024

No.	Kegiatan	KRO	RO	Pagu	Realisasi	TVRO	RVRO	Progres	RVRO/TVRO	CRO per KRO	AAKRO x CRO per KRO	(AAKROXCRO per KRO)-RAKRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi
1	7003 Penyelenggaraan Layanan Karantina	CAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (Unit)	950 Sarana Karantina (Unit)	42.670.000	34.320.000	9	9	100	1	1	42.670.000	8.350.000,00	19,6%	98,9%
2	7003 Penyelenggaraan Layanan Karantina	PDC Sertifikasi Produk (produk, Sertifikat)	501 Hasil Pemantauan (produk)	422.513.000	376.568.450	3	3	100	1	1	422.513.000	45.944.550,00	10,9%	77,2%
3	7003 Penyelenggaraan Layanan Karantina	PDC Sertifikasi Produk (produk, Sertifikat)	502 Sertifikasi Kesehatan / Karantina (Sertifikat)	1.350.830.000	1.289.188.724	51.500,00	64.581,00	100	1,254	1,254	1.693.940.820	404.752.096,00	23,9%	109,7%
4	7003 Penyelenggaraan Layanan Karantina	QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk (Produk, Laporan, Keputusan)	601 Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina (Laporan)	247.745.000	192.761.134	2	2	100	1	1	247.745.000	54.983.866,00	22,2%	105,5%
5	6999 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	956 Layanan BMN (Layanan)	7.649.000	5.925.600	1	1	100	1	1	7.649.000	1.723.400,00	22,5%	106,3%
6	6999 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	68.013.000	62.024.938	1	1	100	1	1	68.013.000	5.988.062,00	8,8%	72,0%
7	6999 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	96.000.000	91.768.411	1	1	100	1	1	96.000.000	4.231.589,00	4,4%	61,0%
8	6999 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	962 Layanan Umum (Layanan)	141.640.000	129.758.238	1	1	100	1	1	141.640.000	11.881.762,00	8,4%	71,0%
9	6999 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	994 Layanan Perkantoran (Layanan)	12.867.860.000	12.831.903.601	1	1	100	1	1	12.867.860.000	35.956.399,00	0,3%	50,7%
10	6999 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	951 Layanan Sarana Internal (Unit)	578.000.000	576.855.300	133	144	100	1,08270677	1,082706767	625.804.511	48.949.211,28	7,8%	69,6%

Jumlah	15.822.920.000										16.213.835.331	622.760.935		
Efisiensi												0,03840923	3,8%	
Nilai Efisiensi												0,596023076	59,6%	

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (BKHIT) Kalimantan Selatan Tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia berdasarkan target-target Indikator Kinerja dan Sasaran Program. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas BKHIT Kalimantan Selatan dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka penyelenggaraan perkarantinaan.

Dilihat dari capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil. Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan hasil pelaporan Monitoring dan Evaluasi Tahun 2024, serta dalam rangka perbaikan kinerja maka ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, yakni sebagai berikut:

1. Kedisiplinan dalam memberikan laporan kinerja tiap bulan dari tiap bagian harus lebih ditingkatkan untuk memudahkan operator Monev menginput data capaian.
2. Pelaksanaan kegiatan pendukung indikator kinerja perlu dipertahankan konsistensi pelaksanaannya, dan jika memungkinkan lebih dioptimalkan untuk menjamin pencapaian target kinerja di akhir tahun anggaran 2024.
3. Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya revisi anggaran di BKHIT Kalimantan Selatan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN



BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN. HARSONO RM NOMOR. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7. TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 /
GEDUNG MINA BAHARI II LT. 7. JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,
JAKARTA PUSAT, 101110. TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513282
www.karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN SELATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sudirman
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Selatan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 7 Februari 2024

Pihak Kedua

Sahat Manaor Panggabean

Pihak Pertama

Sudirman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN SELATAN

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	5 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	50500 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	1000 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	23 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	3 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	0 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	12 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Selatan	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1. Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	1.763.758.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp.	13.312.923.000
Total Anggaran	Rp.	15.076.681.000

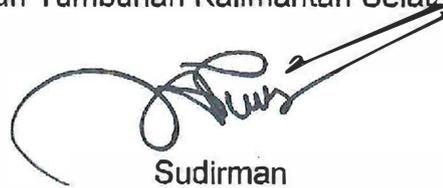
Kepala Badan Karantina Pertanian

Sahat Mangor Panggabean



Jakarta, 7 Februari 2024
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,
dan Tumbuhan Kalimantan Selatan

Sudirman



Lampiran 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Kegiatan Pemantauan)

No.	Jenis HPHK/HPIK/OPTK	Media Pembawa	Keterangan Penyelesaian Hasil Tindak Lanjut
1	Pantoea stewartii	Jagung, daun jagung	Digunakan sebagai data sebaran OPTK di wilayah Kalimantan Selatan
2	Bactrocera occipitalis	Buah-buahan, jambu biji	Digunakan sebagai data sebaran OPTK di wilayah Kalimantan Selatan
3	Bactrocera musae	Buah-buahan	Digunakan sebagai data sebaran OPTK di wilayah Kalimantan Selatan
4	Pantoea ananatis	Jagung	Digunakan sebagai data sebaran OPTK di wilayah Kalimantan Selatan
5	White Spot Syndrome Virus	Udang windu	Digunakan sebagai data sebaran HPIK di wilayah Kab. Tanah Bumbu dan Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan
6	Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease	Udang windu	Digunakan sebagai data sebaran HPIK di wilayah Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
7	Infectious Hypodermal and Hematopoietic Necrosis Virus	Benur udang windu	Digunakan sebagai data sebaran HPIK di wilayah Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan
8	Shallot Yellow Stripe Virus (SYSV)	Daun bawang	Digunakan sebagai data sebaran OPTK di wilayah Tapin dan Banjarbaru, Kalimantan Selatan

No.	Jenis HPHK/HPIK/OPTK	Media Pembawa	Keterangan Penyelesaian Hasil Tindak Lanjut
9	Asytasia gangetica	Tanaman gulma	Digunakan sebagai data sebaran OPTK di wilayah Tapin dan Banjarbaru, Kalimantan Selatan
10	Phenacoccus monihoti	Ubi kayu	Digunakan sebagai data sebaran OPTK di wilayah Tapin dan Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Sumber: Tim Kerja Karantina Hewan, Karantina Ikan, dan Karantina Tumbuhan, Tahun 2024

Lampiran 3. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

No.	Jenis HPHK/HPIK/OPTK	Media Pembawa	Keterangan Penyelesaian Hasil Tindak Lanjut
1	Brucellosis	Sapi bibit	Dilakukan tindakan pemusnahan berupa potong paksa sapi betina bibit jenis sapi bali
2	Perkinsus olseni	Kerang dara	Dilakukan tindakan pengendalian segera dan upaya berkelanjutan untuk mencegah dampak lebih lanjut di Instalasi Karantina Ikan
3	Peranospora manshurica	Kedelai	Media pembawa tetap dapat dilakukan pembebasan karena merupakan bahan untuk dikonsumsi, bukan untuk ditanam
4	Onion Yellow Dwarf Virus	Umbi bawang daun	Media pembawa tetap dapat dilakukan pembebasan karena merupakan bahan untuk dikonsumsi, bukan untuk ditanam
5	Shalot Yellow Stripe Virus	Bawang merah	Media pembawa tetap dapat dilakukan pembebasan karena merupakan bahan untuk dikonsumsi, bukan untuk ditanam

Sumber: Tim Kerja Karantina Hewan, Karantina Ikan, dan Karantina Tumbuhan, Tahun 2024

Lampiran 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

	Domestik Masuk	Domestik Keluar	Impor
Karantina Hewan	12.675	4.817	0
Karantina Ikan	5.170	20.380	0
Karantina Tumbuhan	15.305	4.477	41
	33.150	29.674	41

Sumber: BEST TRUST, Tim Kerja Karantina Hewan, Karantina Ikan, dan Karantina Tumbuhan, Tahun 2024

Lampiran 5. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina

	Ekspor
Karantina Hewan	48
Karantina Ikan	669
Karantina Tumbuhan	999
	1.716

Sumber: BEST TRUST, Tim Kerja Karantina Hewan, Karantina Ikan, dan Karantina Tumbuhan, Tahun 2024

Lampiran 6. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)

No.	Nama Perusahaan	Alamat Instalasi	Status	No. Register	Tgl. Noreg	Keterangan
<i>Karantina Hewan</i>						
1	PT. Waleta Asia Jaya	Desa Sungai Danau, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.	Teregister	No. Registrasi Rumah Walet : 1945, 2233	6 Juni 2024	Sudah dilaksanakan audit, dan diberi rekomendasi layak untuk penambahan kapasitas produksi rumah walet
2	PT. Waleta Asia Jaya	Desa Batulicin Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan	Teregister	No. Registrasi Rumah Walet : 1943	6 Juni 2024	Sudah dilaksanakan audit, dan diberi rekomendasi layak untuk penambahan kapasitas produksi rumah walet
3	PT. Waleta Asia Jaya	Desa Betung, Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan	Teregister	No. Registrasi Rumah Walet: 1944	6 Juni 2024	Sudah dilaksanakan audit, dan diberi rekomendasi layak untuk penambahan kapasitas produksi rumah walet
4	PT. Waleta Asia Jaya	Jl. Raya Tanjung Serdang RT.06 RW.01 Desa Salino Kecamatan Pulau Tengah Kabupaten	Teregister	No. Registrasi Rumah Walet: 1940	6 Juni 2024	Sudah dilaksanakan audit, dan diberi rekomendasi layak untuk penambahan

No.	Nama Perusahaan	Alamat Instalasi	Status	No. Register	Tgl. Noreg	Keterangan
		Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan				kapasitas produksi rumah walet
5	PT. Waleta Asia Jaya	Desa Rantau Panjang Hulu, Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan	Teregister	No. Registrasi Rumah Walet: 1942	6 Juni 2024	Sudah dilaksanakan audit, dan diberi rekomendasi layak untuk penambahan kapasitas produksi rumah walet
<i>Karantina Ikan</i>						
6	CV. Muara Laut	Jl. Sapta Marga Blok B No.100 RT.13 RW.03, Kel.Guntung Payung, Kec.Landasan Ulin, Kota Banjarbaru	Teregister	000224/IKI-BKIPM.2 /V/2023 ; 000224/CKIB-BKIPM.2/V/2023	06 Mei 2024	Sudah dilakukan inspeksi tahunan
7	PT. Kresnapusaka Tirtalestari	Jln Kuripan No 19D Banjarmasin70236 - Kalimantan Selatan	Teregister	000378/IKI-BKIPM.2/VI/2023 ; 000378/CKIB-BKIPM.2/VI/2023	13 Juni 2024	Sudah dilakukan inspeksi Tahunan
8	CV. Ridho Alam Bersama	Pergudangan Ciputra, Jl. Gubernur Soebardjo , Lingkar Selatan, Blok B1, No.11 RT.001/RW 000 Kabupaten Banjar	Teregister		1 Agustus 2023	Sudah dilakukan Inspeksi Tahunan
9	CV. Tiga A	Jl. Gubernur Soebardjo, Lingkar Selatan. Pergudangan Bizpark Blok B1 No.	Teregister		28 September 2022	Telah dilakukan Inspeksi untuk perpanjangan

No.	Nama Perusahaan	Alamat Instalasi	Status	No. Register	Tgl. Noreg	Keterangan
		15 RT.001, Kayu Bawang, Kec. Gambut, Kab. Banjar, KalSel				
10	PT. Sumber Laut Semesta	Jl. Pelita V RT.07 RW 04, Kelurahan Landasan Ulin Utara Kec. Liang Anggang, Banjarbaru	Teregister		21 September 2023	Sudah dilakukan Inspeksi Tahunan
11	PT. Royal Julian Phinisi	Jl.karang Anyar 1 RT 19 RW 7 Kelurahan Loktabat Utara, Banjarbaru.	Teregister	000579 / IKI-BKIPM.2 / X / 2023	13 Oktober 2023	Sudah dilaksanakan inspeksi tahunan
Karantina Tumbuhan						
12	PT. Packing Material Indonesia	Jl. Pramuka, Komplek Palm View Residence Blok D No.3 Banjarmasin	Teregister	(ID 015)	4 April 2024	Perpanjangan
13	PT. Samudera Alam Sejahtera	Jl. Manarap Tengah Gg. Pustu No. 03 RT.003 RW 003 Kel. Manarap Tengah Kec. Kertak Hanyar Kab. Banjar	Teregister	ID-0136-MB	07 Mei 2024	Sudah dilakukan surveilans
14	PT. Surya Satrya Timur	Jl. Ir. Pangeran Haji Muhammad Noor No. 99 Banjarmasin	Teregister		23 Mei 2024	Sudah dilakukan monitoring

No.	Nama Perusahaan	Alamat Instalasi	Status	No. Register	Tgl. Noreg	Keterangan
		Provinsi Kalimantan Selatan				
15	PT. Nurciptasari Moeda Sentosa	Jl. Manggis I No. 11 RT. 19 RW. 04 Kel. Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Teregister	ID0019MPH3	17 Mei 2024	Sudah dilakukan surveilans
16	PT. Wood Packing Lestari	Ds. Tinggiran II Luar Kec. Tamban, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan	Teregister	ID-087	21 Juni 2024	Sudah dilakukan audit ulang
17	PT. Wijaya Triutama Plywood Industri	Jl. Trisakti Komplek Uka Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan	Teregister			Sudah dilakukan surveilans
18	PT. Chiel Jeddang Feed kalimantan	Jl. A.Yani KM.48 Banyu Irang, Kec. Bati-bati, Tanah Laut	Teregister		5 Juli 2023	Sudah dilakukan Inspeksi Tahunan
19	PT. Tanjung Raya Plywood	Desa Tinggiran II Luar, Kecamatan Tamban, Kabupaataen Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan	Teregister			Telah dilakukan penilaian persyaratan dan kelayakan teknis IKT
20	PT. SMART Tbk – Unit Tarjun	Desa Tarjun, Kecamatan Kalumpang Hilir, Kabupaten Kotabaru,	Teregister			Direkomendasikan untuk perpanjangan IKT

No.	Nama Perusahaan	Alamat Instalasi	Status	No. Register	Tgl. Noreg	Keterangan
		Provinsi Kalimantan Selatan 72182				
22	PT. Surya Satrya Timur	Jl. Ir. Pangeran Haji Muhammad Noor No. 99 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan	Teregister			Direkomendasikan untuk perpanjangan IKT
23	PT. Guthrie International Pulau Laut Refinery	Jl. Raya Stagen, Km 06 Ds. Sei Taib, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Prov. Kalimantan Selatan	Teregister			Direkomendasikan untuk perpanjangan IKT

Sumber: Tim Kerja Karantina Hewan, Karantina Ikan, dan Karantina Tumbuhan, Tahun 2024

Lampiran 7. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)

No.	Nama Perusahaan	Alamat Instalasi	Status	No. Register	Tgl. Noreg	Keterangan
Karantina Hewan						
1	PT. Walet Teluk Naga	Jl. Blok O, Desa Pualam Sari, Kec. Binuang, Kab. Tapin, Kalimantan Selatan	Baru	Rumah Walet Naga 70 (15918)	29 Agustus 2024	Proses, Dinyatakan Layak
2	PT. Walet Teluk Naga	Jl. A Yani, Desa Pulau Pinang, Kec. Binuang, Kab. Tapin, Kalimantan Selatan	Baru	Rumah Walet Naga 71 (15933)	29 Agustus 2024	Proses, Dinyatakan Layak
3	PT. Walet Teluk Naga	Jl. SMA Negeri 1, Desa Karangan, Kec. Binuang, Kab. Tapin, Kalimantan Selatan	Baru	Rumah Walet Naga 73 (15940)	29 Agustus 2024	Proses, Dinyatakan Layak
4	PT. Walet Teluk Naga	Jl. A Yani, Desa Karangan Putih, Kec. Binuang, Kab. Tapin, Kalimantan Selatan	Baru	Rumah Walet Naga 74 (15941)	29 Agustus 2024	Proses, Dinyatakan Layak
Karantina Ikan						
5	CV. Karya Bersama	Jl. Lingkar Utara Nomor 86 42/09 Kel. Syamsudin Noor Kec.Landasan Ulin Kota Banjarbaru-	Baru	000093 / IKI-BKIPM.2 / III / 2024	01 Maret 2024	Sudah Teregister

No.	Nama Perusahaan	Alamat Instalasi	Status	No. Register	Tgl. Noreg	Keterangan
		Kalimantan Selatan 70724				
6	PT. Halim Ariadi Rafsanjani	Jl. H. Hasan Basri, Gg. Bangdes,Belakang Tk. Pembina, Rt. 003/001, Desa Semayap, Kec. Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru	Baru			Dinyatakan Layak
Karantina Tumbuhan						
7	PT. Japfa Compeed Indonesia, Tbk.	Jl. A.Yani Km.35,5 Desa Nusa Indah Kec.Bati-Bati Kab.Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan	Baru			Dinyatakan Layak
8	PT. Kembang Samudera Inspection Service	Perum Kota Citra Graha Cluster Iris Blok B No. 20 Km. 18 Kel. Landasan Ulin Barat Kec. Liang Anggang Banjarbaru Kalimantan Selatan	Baru			Dinyatakan Layak

Sumber: BEST TRUST, Tim Kerja Karantina Hewan, Karantina Ikan, dan Karantina Tumbuhan, Tahun 2024

Lampiran 9. Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat

Periode	Jumlah Publikasi
Triwulan I	3
Triwulan II	3
Triwulan III	3
Triwulan IV	3
	12

Lampiran 10. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Periode	Jumlah Responden	Nilai
Triwulan I	115 orang	81,29
Triwulan II	140 orang	81,26
Triwulan III	62 orang	93,23
Triwulan IV	67 orang	92,07
Nilai rata-rata IKM		86,96

Lampiran 11. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Kalimantan Selatan

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN SELATAN Role Pilih TA (2024) Logout

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

[Download Excel](#)

Tampilkan entri Cari:

No. ↑↓	Kode Satuan Kerja ↑↓	Satuan Kerja ↑↓	NK Perencanaan Anggaran ↑↓	NK Pelaksanaan Anggaran ↑↓	Nilai Kinerja Anggaran ↑↓
1	690887	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN KALIMANTAN SELATAN	100,00	92,05	96,03

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri Sebelumnya **1** Selanjutnya

Lampiran 12. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

REKAPITULASI PEMERIKSAAN SEMENTARA TERHADAP HASIL PENILAIAN MANDIRI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH UNIT PELAKSANA TEKNIS DI LINGKUNGAN BADAN KARANTINA INDONESIA

NO	SATKER	Target TA 2024															NILAI PM SAKIP	
		PK	RKT/RENJA	RENSTRA SATKER	RENAKSI I	EVALUASI RENAKSI	PEDOMAN PERENCANAAN, EVALUASI, PENGUKURAN KINERJA	POHON KINERJA	RKA DAN DIPA	MPH	SKP	LAP. MONEV BAPPENAS	LAP. MONEV KEMENKEU	LKJ INTER TRIWULANAN	BUKTI RAPAT EVALUASI	Screen shot WEB		Screen shot Aplikasi E Kinerja Barantin
1	BBKHIT D.K.I Jakarta	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	84,75					
2	BKHIT Jawa Barat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	83,95					
3	BKHIT Jawa Tengah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	88,05					
4	BKHIT D.I Yogyakarta	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	88,20					
5	BKHIT Jawa Timur	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	97,70					
6	BKHIT Nangroe Aceh	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	84,45					
7	BBKHIT Sumatera Utara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	87,25					
8	BKHIT Sumatera Barat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	91,05					
9	BKHIT Riau	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	86,85					
10	BKHIT Jambi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	87,85					
11	BKHIT Sumatera Selatan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	87,00					
12	BKHIT Lampung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	92,25					
13	BKHIT Kalimantan Barat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	87,90					
14	BKHIT Kalimantan Tengah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	87,00					
15	BKHIT Kalimantan Selatan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	82,05					
16	BBKHIT Kalimantan Timur	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	82,95					
17	BKHIT Sulawesi Utara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	85,35					
18	BKHIT Sulawesi Tengah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	82,20					
19	BBKHIT Sulawesi Selatan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	94,20					
20	BKHIT Sulawesi Tenggara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	84,75					
21	BKHIT Maluku	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	83,60					
22	BBKHIT Bali	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	87,20					
23	BKHIT Nusa Tenggara Barat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	97,60					
24	BKHIT Nusa Tenggara Timur	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	84,15					
25	BBKHIT Papua	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	92,10					
26	BKHIT Bengkulu	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	81,60					
27	BKHIT Banten	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	81,65					
28	BKHIT Bangka Belitung	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	86,50					
29	BKHIT Gorontalo	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	86,40					
30	BKHIT Kepulauan Riau	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	93,50					
31	BKHIT Papua Barat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	86,85					
32	BKHIT Sulawesi Barat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	85,65					
33	BKHIT Kalimantan Utara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	81,40					
34	BKHIT Papua Selatan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	86,85					
35	BKHIT Papua Tengah	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	88,95					
36	BKHIT Papua Pegunungan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	82,65					
37	BKHIT Papua Barat Daya	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	88,20					
38	BBUSKHIT	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	86,85					
39	BUTKHIT	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	83,85					
40	BKHIT Maluku Utara	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	91,35					
NILAI RATA-RATA PENILAIAN AKIP																		87,07